

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan tangan adalah yang paling penting karena dapat terkontaminasi dengan mudah dari kontak langsung dengan tetesan mikroorganisme melalui udara dari batuk dan bersin. Khususnya dalam situasi seperti wabah pandemik, sangat penting untuk menghentikan rantai penularan virus melalui praktik sanitasi tangan yang benar. Ini dapat dicapai dengan menjaga kebersihan tangan yang baik seperti sabun antimikroba, pembersih tangan.¹

Cuci tangan adalah salah satu tindakan dari kebersihan pribadi yang digunakan untuk menjaga kesehatan dan memelihara kebersihan diri baik. Untuk pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi dapat menggunakan *hand sanitizer*, Sabun, dan *hand rub* sebagai langkah pertama dalam meminimalisir infeksi.²

Tanaman telah digunakan sebagai sumber obat-obatan herbal sejak zaman kuno, salah satunya adalah buah jeruk nipis. Masyarakat banyak yang menggunakan buah jeruk nipis karena jeruk nipis mengandung flavonoid, alkaloid, steroid, triterpenoid, saponin, tanin dan fenolik yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan juga sebagai pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit seperti yang disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur dan virus.³

Menurut hasil penelitian (Putu DKK., 2019) hasil yang diperoleh yaitu ekstrak buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dapat menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* secara *in vitro*. Berdasarkan penelitian (Ratih DKK., 2018) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa air perasan jeruk nipis memiliki zona hambat terhadap pertumbuhan *Eschericia coli* secara *in vitro*.

Dilihat dari penelitian yang telah disebutkan di atas tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan air perasan jeruk nipis sebagai bahan aktif sabun cuci tangan. Maka peneliti bermaksud membuat karya tulis ilmiah yang berjudul “Sari Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Sebagai Bahan Aktif Formulasi Sabun Cuci Tangan” Untuk menunjukkan bahwa jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) mempunyai efektivitas sebagai sabun cuci tangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana formulasi sabun cuci tangan yang mengandung sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) ?
2. Bagaimana efektifitas sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai antibakteri dalam sabun cuci tangan ?
3. Bagaimana evaluasi sediaan sabun cuci tangan yang memenuhi standar nasional ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran formulasi sediaan sabun cuci tangan dengan bahan sari jeruk nipis
2. Mengetahui efektifitas sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai antibakteri dalam sabun cuci tangan
3. Mengetahui evaluasi sediaan sabun cuci tangan yang memenuhi standar nasional

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait di bidang Farmasetika dalam pembuatan sediaan sabun dari bahan alam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan masukan kepada pembaca mengenai formulasi sediaan sabun dari sari jeruk nipis.